

## Dukung Transformasi Bank Digital Indonesia, Ini Tindakan Metrodata Electronic (MTDL)



Kiri - Kanan: Agus Honggo Widodo (Direktur MTDL), Randy Kartadinata (Direktur MTDL), Susanto Djaja (Presiden Direktur MTDL), Sjafril Effendi (Direktur MTDL).

EmitenNews.com - PT Metrodata Electronics (MTDL) melalui anak usaha PT Mitra Integrasi Informatika (MII) terus mendukung transformasi digital perbankan Indonesia. Metrodata meluncurkan solusi Konverter BI-FAST System MII (KOMI) berkolaborasi dengan mitra teknologi kelas dunia, Software AG dan Red Hat untuk mendukung program Bank Indonesia, yaitu BI-FAST Payment System.

KOMI merupakan solusi dengan fokus pada customer experience dan data analytics. Perkembangan teknologi terus bertumbuh seiring perjalanan waktu. Itu tidak terkecuali pada industri perbankan dan keuangan sudah memiliki tren digitalisasi. Nah, Metrodata melalui MII hadir menyediakan solusi digital untuk membantu perbankan Indonesia dengan mendukung program BI-FAST.

”Bersama mitra global kami Software AG dan Red Hat, MII menyediakan solusi KOMI akan menghubungkan BI-FAST Connector dengan Core Banking dan Channel (ATM, Teller, Internet Banking, Mobile Banking) menggunakan messaging ISO 20022. Diharapkan sejalan program BIFAST, kami dapat terus menyediakan solusi terbaik,” tutur Susanto Djaja Presiden Direktur Metrodata, di Jakarta, Selasa (6/7).

Hal itu sejalan perubahan pola perilaku nasabah banyak bertransaksi secara digital. Berbagai bank sudah mulai bertransformasi menjadi bank digital disambut baik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan penerbitan aturan bank digital. MII hadir memberikan solusi teknologi sesuai perkembangan bisnis berlandaskan 8 pilar digital business platform.

Salah satunya Integration & application programming interface (API). Di mana, MII memiliki solusi integrasi sudah diterapkan di industri perbankan Indonesia. Berkolaborasi dengan Software AG, MII berhasil menerapkan digitalizing microfinance in Indonesia pada “salah satu industri perbankan nasional terbesar Indonesia, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI). Bank BRI memiliki 9.000 cabang bank fisik, dan jaringan lebih dari 500 ribu agen tanpa cabang hyperlocal melayani lebih dari 100 juta pelanggan.

Sebagai bank terbesar tentu perlu sistem integrator dengan platform integrasi tunggal fleksibel, aplikasi sangat tangguh dengan waktu efisien, instrumen transaksi kuat untuk menghubungkan sistem back-end, dan waktu pemasaran lebih cepat untuk layanan, dan API baru. Solusi berhasil diterapkan Bank BRI di antaranya payment gateway (Unified Bill Payment), Virtual Account, dan Smart Virtual Account.

Oleh karena itu, dengan disrupsi digital terutama sektor perbankan, perusahaan industri terkait (bank, asuransi, multi-finance) mulai berinovasi, dan mengadopsi transformasi digital. Mengenai adopsi technology, people, dan process merupakan basic management transformasi digital untuk berinovasi, akan menghasilkan produk baru agar lebih cepat diluncurkan ke pelanggan. ”Dan, sebagai kunci bagi organisasi untuk dapat mengadopsi digital transformasi,” tegas Hamdani Arif, Digital Solution Head PT Mitra Integrasi Informatika.

Author: J S

Sumber: <https://www.emitennews.com/news/dukung-transformasi-bank-digital-indonesia-ini-tindakan-metrodata-electronic-mtdl>



DIGITAL SOLUTION AND DISTRIBUTION COMPANY



DIGITAL SOLUTION AND DISTRIBUTION COMPANY